

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam Bab I ini dipaparkan (1) latar belakang masalah penelitian, (2) rumusan masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat hasil penelitian. Berikut ini akan diuraikan satu per satu.

1.1 Latar Belakang

Sistem pendidikan Indonesia mengalami perkembangan yang dapat dilihat dari pembaharuan penerapan kurikulum pendidikan. Sejak tahun 1947 telah terjadi sepuluh kali perubahan kurikulum pendidikan. Kurikulum pendidikan yang sudah diterapkan tersebut yaitu Kurikulum 1947, Kurikulum 1952, Kurikulum 1964, Kurikulum 1968, Kurikulum Periode 1975, Kurikulum 1975 yang Disempurnakan, Kurikulum 1994 yang kemudian ditambahkan dengan Suplemen Kurikulum 1999, KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran) 2006 dan kurikulum yang paling mutakhir yakni Kurikulum 2013. Pada pembelajaran Kurikulum 2013, potensi peserta didik dikembangkan agar mampu berpikir reflektif dalam menyelesaikan masalah sosial di masyarakat dan membangun masyarakat demokratis yang lebih baik (lampiran Permendikbud No. 69, 2013:5). Kurikulum 2013 melingkupi semua mata pelajaran yang diajarkan di seluruh jenjang sekolah.

Usaha pengembangan kemampuan daya nalar peserta didik pada Kurikulum 2013 tercermin dalam penerapan Pendekatan Saintifik. Pendekatan ini

mengarahkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan melalui langkah-langkah metode ilmiah secara mandiri. Dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia, Pendekatan Saintifik terwujud dalam tahap kegiatan belajar 5M, yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasi-kan (lampiran No.103 Permendibud, 2014:4).

Menurut Kurikulum 2013, bahasa Indonesia pada tingkat SMA/SMK/MA diposisikan sebagai wahana peserta didik dalam mengekspresikan gagasannya. Hal tersebut ditegaskan oleh Hamad (2013:27) bahwa bahasa Indonesia bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang bertugas menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis. Untuk itu, peserta didik diharapkan mampu menciptakan dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat SMA/SMK/MA Kurikulum 2013 dipusatkan pada penggunaan teks. Tujuan pembelajaran yang berpusat pada teks adalah mengembangkan pikiran peserta didik. Gagasan lisan dan tulis dapat dikomunikasikan melalui kemampuan memahami dan memproduksi teks (Mahsun, 2013). Bahasa pada pembelajaran teks digunakan tidak sekadar sebagai sarana komunikasi saja, tetapi lebih luas lagi menjadi alat untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Ada berbagai teks yang dipelajari oleh siswa SMA/SMK/MA. Dalam Kurikulum 2013, terdapat 15 teks yang diajarkan. Teks-teks tersebut adalah teks observasi, teks eksposisi, teks anekdot, teks negosiasi, teks biografi, teks cerita pendek, teks pantun, teks cerita ulang, teks eksplanasi, teks ulasan, teks cerita

sejarah, teks berita, teks iklan, teks opini/editorial, teks fiksi dalam novel, dan teks ulasan.

Dari 15 teks yang ada, terdapat teks ulasan dalam Kompetensi Inti (KI) 3 dan 4 kelas XI Semester Genap. Teks ulasan adalah pengembangan materi resensi. Hal itu dibuktikan dengan ditambahkan penentuan struktur teks yang terdiri atas orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman. Resensi menurut Keraf (2004: 313) adalah “suatu tulisan atau ulasan mengenai nilai sebuah hasil karya atau buku.” Pada dasarnya, semua karya manusia dapat diulas. Namun, dalam pembelajaran di sekolah, resensi atau teks ulasan yang diajarkan pada siswa SMA/SMK/MA berkaitan dengan meresensi buku, film, dan drama.

Film menjadi salah satu objek yang diulas dalam teks ulasan yang dikarang oleh peserta didik. Pada Kurikulum KTSP, sebuah resensi/teks ulasan hanya menilai karya-karya sastra seperti kumpulan, puisi, cerpen, naskah drama, novel, atau buku nonfiksi. Sedangkan, pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 memiliki jangkauan topik resensi lebih luas. Tidak hanya karya buku fiksi dan nonfiksi, topik resensi/teks ulasan dapat berupa pertunjukan pentas drama dan film. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan resensi film sering muncul di koran. Dengan mengambil inti resensi sebagai pemberian penilaian, kegiatan mengulas film pada dasarnya adalah kegiatan memberi pertimbangan baik atau buruk suatu film dari segi cerita, gambar maupun teknis film.

Yang menarik perhatian peneliti terkait topik teks ulasan adalah topik kegiatan pembelajaran teks ulasan di SMA Negeri 3 Singaraja. Pada sekolah tersebut, Film menjadi topik utama tugas akhir pembelajaran teks ulasan pada kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Singaraja. Siswa memproduksi teks ulasan setelah

menonton bersama film yang terpilih. Film-film yang dijadikan topik tersebut adalah Film “Sang Pemimpi” pada kelas MIPA 1, Film “5 cm” pada kelas MIPA 2, dan Film “Habibie dan Ainun” pada kelas MIPA 3. Pemilihan SMA Negeri 3 Singajra juga tidak terlepas dari kekonsistenan guru mengajarkan teks ulasan. Kekonsistenan tersebut dibuktikan dengan masih disipannya dokumen teks ulasan karangan siswa oleh guru.

Film, seperti halnya buku, memengaruhi bahasa tulis siswa. Perkembangan kebahasaan sesuai dengan bahasa masukan yang ada. Film sebagai salah satu sumber masukan bahasa akan memunculkan ciri kebahasaan tulis yang berbeda. Terkait pembelajaran teks, ciri kebahasaan sebuah teks pada Kurikulum 2013 menjadi salah satu dari tiga syarat teks. Penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam teks diperlukan untuk mencapai tujuan sosial teks. Selain tata bahasa, setiap teks memiliki ciri kebahasaan tersendiri. Ciri kebahasaan tersebut menjadi pedoman dasar penulisan teks.

Mengingat teks dalam Kurikulum 2013 bahasa Indonesia pada tingkat SMA/SMK/MA dijadikan sebagai wahana dalam mengekspresikan gagasan maka perhatian terhadap penggunaan kebahasaan dalam teks dipandang perlu. Sejauh ini, kajian ciri kebahasaan teks yang sudah dilakukan adalah pada Teks Prosedur Kompleks oleh Siregar (2017), Teks Deskripsi oleh Naibaho (2017), Teks Anekdote oleh Sari (2017) dan Umairoh (2018), Teks Laporan Hasil Observasi oleh Azizah (2018), Teks Eksplanasi oleh Fitri (2018), dan Teks Negosiasi oleh Hutabara (2018).

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, fokus penelitian ini adalah kebahasaan teks ulasan karya siswa kelas XI MIPA I SMA Negeri 3 Singaraja.

Fokus kajian tersebut didasarkan atas konsep teks dalam kurikulum 2013 bahwa teks dipahami berdasarkan tiga aspek, yaitu aspek fungsi sosial, aspek struktur pembangun teks, dan aspek/ciri kebahasaan. Kajian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan ciri kebahasaan teks ulasan karya siswa kelas XI MIPA I SMA Negeri 3 Singaraja. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada ciri umum yang muncul dalam teks ulasan karangan siswa kelas XI MIPA I SMA Negeri 3 Singaraja.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus permasalahan penelitian lebih mengarah pada hasil produksi dan kebahasaan teks siswa di sekolah. Siswa memproduksi teks berpedoman pada buku ajar/paket bahasa Indonesia Kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Dalam buku pedoman tersebut berisi struktur dan ciri kebahasaan teks yang dipelajari oleh siswa. Terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi dalam pembelajaran teks siswa.

1. Adanya perubahan skema prosedur penulisan teks yang berorientasi pada kaidah struktur dan ciri kebahasaan teks di Kurikulum 2013 menimbulkan kesulitan siswa menerapkan struktur dan ciri kebahasaan teks sesuai persyaratan dalam buku paket.
2. Kebahasaan teks yang dihasilkan oleh siswa tidak sesuai dengan petunjuk ciri kebahasaan yang ditetapkan oleh Kemendikbud.
3. Orientasi kebahasaan yang hanya mengacu pada ciri kebahasaan Kurikulum 2013 menimbulkan siswa menjadi abai terhadap tata bahasa Indonesia lainnya.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan indentifikasi masalah penelitian, akan dibatasi permasalahan penelitian hanya pada kesesuaian kebahasaan teks siswa terhadap ciri kebahasaan teks yang diarahkan oleh Kemendikbud di buku paket dan kebahasaan secara umum siswa di luar ciri kebahasaan teks.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah penelitian, dan pembatasan masalah penelitian tersebut, ada dua permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. bagaimanakah ciri kebahasaan teks ulasan karangan siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Singaraja?
2. bagaimanakah ciri umum bahasa tulis teks ulasan karangan siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Singaraja?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

1. bagaimanakah ciri kebahasaan teks ulasan karangan siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Singaraja?
2. bagaimanakah ciri umum bahasa tulis teks ulasan karangan siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Singaraja?

1.5.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara kualitatif (1) ciri kebahasaan teks ulasan karangan siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Singaraja dan (2) ciri umum bahasa tulis teks ulasan karangan siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Singaraja.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Sumbangan penelitian ini dalam pengembangan teori menulis teks ulasan dalam Kurikulum 2013. Pengembangan teori tersebut dikhususkan pada ciri kebahasaan teks ulasan di sekolah menengah. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa pengembangan teori penulisan teks juga merambat ke jenis teks-teks yang lain.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian kemampuan kebahasaan siswa dalam menulis teks ulasan. Penilaian kebahasaan siswa dilihat dari kemampuan siswa memproduksi bahasa tulis dengan menggunakan ciri-ciri teks ulasan. Selain itu, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mendokumentasikan pembelajaran teks ulasan pada tahun-tahun berikutnya.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan acuan ketatabahasaan dalam memproduksi teks ulasan maupun teks-teks lain.

3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan awal dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut.

